

Sosialisasi Hidup Sehat di Tengah Wabah Virus Corona

Kiki Riska Ayu Kurniawati¹, Farah Heniati Santosa², Samsul Bahri³

Abstrak: Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan pengetahuan dan kemampuan dalam mengantisipasi penyebaran covid-19. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah sosialisasi hidup bersih untuk mengantisipasi pencegahan penyebaran virus, menyediakan tempat cuci tangan dan cara melakukan penyemprotan. Adapun jumlah peserta adalah warga BTN Grand Muslim Cluster Istanbul Desa Terongtawah Kecamatan Labuapi Kabupaten Lombok Barat yang berjumlah 40 KK. Hasil dari kegiatan pengabdian ini adalah warga BTN Grand Muslim Cluster Istanbul Desa Terongtawah Kecamatan Labuapi Kabupaten Lombok Barat memiliki pengetahuan dan kemampuan untuk mengantisipasi penyebaran covid-19 serta lebih waspada dan tenang dalam menghadapi pandemi yang sedang berlangsung.

Kata kunci : *Sosialisasi, Pandemi, Covid-19, Antisipasi*

Abstract : *The purpose of this community service activity is to provide knowledge and abilities in anticipating the spread of co-19. The method used in community service activities is the promotion of clean living to anticipate preventing the spread of the virus, providing a place to wash hands and how to spray. The number of participants is the citizens of BTN Grand Muslim Cluster Istanbul Terongtawah Village, Labuapi District, West Lombok Regency, amounting to 40 families. As a result of the community service activities, residents of BTN Grand Muslim Cluster Istanbul, Terongtawah Village, Labuapi District, West Lombok Regency have the knowledge and ability to anticipate the spread of covid-19 and are more alert and calm in the face of the ongoing pandemic*

Keywords : *Socialization, Pandemic, Covid-19, Anticipation*

¹ Universitas Islam Negeri Mataram, Mataram, Indonesia, kikirak27@uinmataram.ac.id

² Universitas Nahdlatul Wathan, Mataram, Indonesia, fafa.adipati@gmail.com

³ Universitas Nahdlatul Wathan, Mataram, Indonesia, samsulbahri024@gmail.com

A. Pendahuluan

Virus corona atau covid-19 adalah keluarga besar virus yang dapat menginfeksi burung dan mamalia, termasuk manusia. Menurut *World Health Organization* (WHO), virus ini mengakibatkan penyakit mulai dari flu ringan hingga infeksi pernapasan yang lebih parah seperti MERS-CoV dan SARS-CoV. (alodokter.com, 2020)

Kota Wuhan, China merupakan tempat pertama kali virus ini ditemukan. Virus ini menyebar dengan cepat dan sampai saat ini belum ditemukan vaksin ataupun penawarnya. Adapun korban akibat covid-19 ini sudah mencapai 493 orang yang meninggal dunia dan terbanyak dari kota Hubei, yakni 479 orang meninggal dunia. Kemudian sebanyak 24.551 orang mengidap covid-19 di 28 negara di dunia, yang terbanyak di China yakni 24.338 orang (Agiesta, 2020).

Pada awal Januari 2020, covid-19 sudah menjalar masuk ke negara Indonesia. Hal ini dipertegas oleh Pakar Epidemiologi Universitas Indonesia (UI), Pandu Riono, bahwa pada 2 Maret 2020 untuk pertama kalinya pemerintah mengumumkan dua kasus pasien positif covid-19 di Indonesia. Hal ini diperkuat menurut WHO, bahwa data per tanggal 2 Maret 2020 jumlah penderita sebanyak 90.308 terinfeksi covid-19. (WHO, 2020), (Yuliana, 2020).

Hal yang disayangkan, penelusuran kasus pertama pada awal Maret ini sudah merupakan transmisi lokal dan bukan penularan kasus impor. Masuknya virus tersebut sangat mungkin terjadi melalui pintu-pintu gerbang di beberapa wilayah Indonesia. Langkah-langkah telah dilakukan oleh pemerintah untuk dapat menyelesaikan kasus yang luar biasa ini, salah satunya adalah dengan mensosialisasikan gerakan *Social Distancing*. Konsep ini menjelaskan bahwa untuk dapat mengurangi bahkan memutus mata rantai infeksi covid -19, seseorang harus menjaga jarak aman dengan manusia lainnya minimal 2 meter, dan tidak melakukan kontak langsung dengan orang lain, serta menghindari pertemuan massal. (CNN, 2020). Hal ini yang membuat Pemerintah Indonesia telah mengeluarkan status darurat bencana non alam terhitung mulai tanggal 29 Februari 2020 hingga 29 Mei 2020 terkait pandemi virus ini dengan jumlah waktu 91 hari. (Koesmawardhani, 2020).

Namun langkah yang diterapkan ini tidaklah berjalan dengan lancar. Ketidakpedulian, dan ketidaktahuan masyarakat akan covid-19 ini berdampak buruk kedepannya. Kegiatan yang seharusnya tidak perlu dilakukan oleh masyarakat seperti berlibur disaat pemerintah meliburkan kegiatan sekolah dan memberlakukan bekerja dari rumah. Ditemukan

beberapa kegiatan tabliq akbar yang secara tidak langsung membuat ribuan orang akan berkumpul, dan yang paling memprihatinkan adalah masih banyaknya masyarakat yang menganggap covid-19 ini sama sebagai virus yang lainnya, yang akan cepat hilang dalam waktu sekejap.

Hal ini tidak bisa diacuhkan, maka perlu adanya sosialisasi yang intensif kepada masyarakat Indonesia terlebih di Pulau Lombok, Nusa Tenggara Barat (NTB) yang merupakan salah satu destinasi wisata internasional. Menurut data yang dilansir terdapat 3 zona merah covid-19 di NTB, yaitu Kota Mataram, Kabupaten Lombok Timur dan Kabupaten Sumbawa. Jumlah kasus terkonfirmasi covid-19 per tanggal 4 April 2020 di NTB sebanyak 8 kasus positif, 7 orang dirawat, 1 orang meninggal. Total Pasien Dalam Pengawasan (PDP) sebanyak 84 orang, 45 orang masih dalam pengawasan dan 39 selesai dalam pengawasan. Total Orang Dalam Pengawasan (ODP) adalah 2.420 orang, 1.689 orang masih dalam pemantauan, dan 731 selesai dalam pemantauan (Dinas Kesehatan, 2020).

Perkembangan covid-19 yang begitu tak dapat dikendalikan ini tidak menutup kemungkinan akan menyebar di kabupaten lain, salah satunya di Lombok Barat. Langkah cepat yang dapat dilakukan dalam menekan angka penyebaran virus ini dengan menjaga anggota keluarga kita dan memberikan informasi-informasi penting mengenai covid-19 ini. Langkah cepat ini dapat dilakukan dengan sosialisasi pada masyarakat-masyarakat kecil seperti di lingkungan perumahan.

Daerah Lombok Barat tersebar menjadi beberapa perumahan baik perumahan elit maupun perumahan bersubsidi. Perumahan Grand Muslim merupakan perumahan bersubsidi yang terletak di Desa Terong Tawah Kecamatan Labuapi Kabupaten Lombok Barat. Perumahan ini merupakan perumahan yang dibangun sekitar tahun 2014 dengan peminat yang cukup tinggi dibandingkan perumahan subsidi lainnya yang ada di Desa Terong Tawah Kecamatan Labuapi Kabupaten Lombok Barat. Terdapat sekitar 800 unit rumah di Perumahan Grand Muslim yang terdiri dari 5 Cluster, yaitu Cluster Marwah, Cluster Aisyah, Cluster Istanbul, Cluster Andalusia, dan Cluster Yasmin. Setiap Cluster memiliki Rukun Tetangga (RT), seperti halnya di Cluster Istanbul dengan No RT 003.

Berdasarkan hasil survei pada warga Cluster Istanbul, diketahui bahwa belum dipahaminya secara utuh mengenai covid-19, apa itu covid-19, bagaimana penyebarannya, dan bagaimana penanganannya, serta masih banyaknya ibu-ibu yang begitu paniknya sehingga tidak dapat berpikir jernih dalam menghadapi kasus covid-19 yang terjadi di Lombok. Hasil ini yang melandasi untuk dilakukan kegiatan pengabdian dalam bentuk sosialisasi Sosialisasi Hidup Sehat di Tengah Wabah Virus Corona untuk

memberikan pengetahuan kepada warga Istanbul dalam menghadapi pandemi covid-19 ini.

B. Metode Pelaksanaan

Adapun tahapan yang dilakukan pada pelaksanaan kegiatan pengabdian ini sebagai berikut

1. Tahap Persiapan

Mengunjungi lokasi untuk mengetahui profil Perumahan Grand Muslim Cluster Istanbul dan menyiapkan sarana prasarana yang dibutuhkan dalam kegiatan pengabdian masyarakat.

2. Tahap Pelaksanaan

Memberikan sosialisasi mengenai covid-19 dan cara mengantisipasi penyebaran covid-19 dengan bentuk pamflet yang menarik sehingga mau dibaca dan mudah dipahami oleh warga. Memberikan video mengenai cara mengantisipasi penularan covid-19 kepada ketua RT dan warga perumahan Grand Muslim Cluster Istanbul. Memberikan pengetahuan dalam mengantisipasi pencegahan penyebaran covid-19 dengan cara membuat tempat untuk cuci tangan dan penyemprotan pada lingkungan perumahan.

Tahap evaluasi pelaksanaan dan program di lapangan setelah kegiatan ini selesai dilaksanakan adalah dengan terus membangun komunikasi dan memberikan informasi-informasi yang penting pada warga Istanbul melalui media sosial.

C. Hasil dan Pembahasan

BTN Grand Muslim Cluster Istanbul terbagi menjadi 3 Blok, yaitu Blok IA, IB dan IC, yang berjumlah 40 KK. Hasil dari kegiatan ini terbagi menjadi 2 kegiatan, yakni tahap persiapan dan tahap pelaksanaan. Tahap persiapan bertujuan untuk melihat kondisi sosial warga BTN Grand Muslim Cluster Istanbul, baik dari pendidikan, pekerjaan, dan ekonomi. Selanjutnya dipilih pendekatan sosialisasi yang tepat dalam memberikan pengetahuan mengenai covid-19 dan bagaimana mengantisipasi penyebaran covid-19. Setelah pendekatan sosialisasi telah dipilih, selanjutnya disiapkan sarana-prasarana pendukung pelaksanaan pengabdian.

Pada tahap pelaksanaan, langkah pertama adalah sosialisasi mengenai covid-19 dan bagaimana cara mengantisipasi. Pendekatan sosialisasi yang dipilih adalah persuasi dengan menggunakan media pamflet informasi. Tahapan sosialisasi ini lebih menitik beratkan pemberian pengetahuan kepada ibu-ibu warga BTN Grand Muslim Cluster

Istanbul, hal ini dikarenakan peran ibu-ibu dalam rumah sangat dominan, sehingga dengan memberikan sosialisasi yang baik pada ibu-ibu, diharapkan dapat lebih mengontrol semua anggota keluarga. Usaha ini dilakukan tidak lain karena tahapan antisipasi yang paling utama dilakukan dalam mencegah penyebaran covid-19 adalah menjaga anggota keluarga. Terdapat 6 pamflet yang dibagikan, yaitu 3 pamflet mengenai apa itu covid-19, bagaimana perkembangannya dan bagaimana cara penularan atau penyebarannya. Selanjutnya, 3 pamflet lainnya mengenai gaya hidup sehat, cara menjaga kebersihan keluarga, serta cara mencuci tangan yang benar. Keenam pamflet tersebut dibuat berdasarkan sumber Dinas Kesehatan, sehingga informasi yang diberikan sesuai dengan standar kesehatan. Proses penyebaran pamflet dilakukan dengan membagi tim pengabdian menjadi tiga tim kecil, di mana tim-tim tersebut membagikan pamflet langsung *door to door* (ke rumah-rumah warga). Pada pelaksanaannya ada beberapa pertanyaan yang diajukan oleh ibu-ibu dan warga mengenai isi informasi dalam pamflet, dan tim langsung melakukan respon dengan menjelaskan hal-hal yang belum dipahami sepenuhnya oleh ibu-ibu dan warga. Pilihan *door to door* dilakukan karena untuk menghindari perkumpulan dan melaksanakan anjuran pemerintah, yaitu *physical distancing* atau *social distancing* serta untuk menjamin bahwa warga mengerti dengan baik informasi yang diberikan pada proses sosialisasi yang dilakukan.

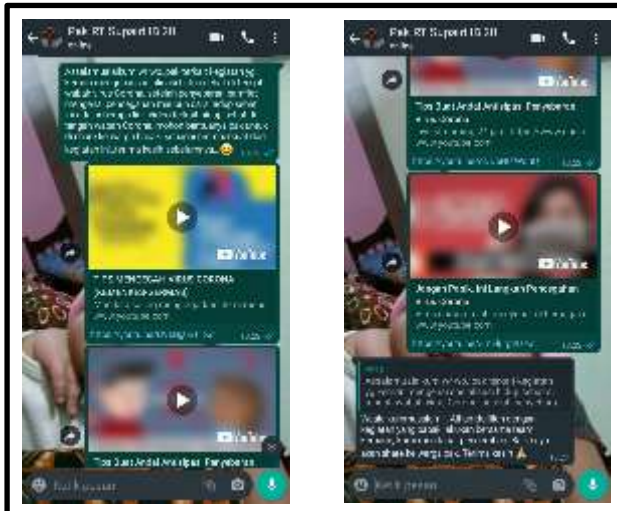


Gambar 1. Tiga Pamflet Informasi Covid-19



Gambar 2. Tiga Pamflet Gaya Hidup Bersih Melawan Covid-19

Tahap kedua dari pelaksanaan kegiatan ini adalah menyebarkan video pencegahan, antisipasi penyebaran covid-19, dan cara hidup sehat. Tujuan pembagian video ini sebagai bentuk lain dari sosialisasi agar warga lebih memahami lagi bagaimana cara menghadapi covid-19 yang sedang menjadi pandemi. Video yang dibagikan adalah video yang dibuat khusus dari Menteri Kesehatan, sehingga informasi yang disampaikan tidak akan salah. Pembagian video ini di lakukan menggunakan media sosial dalam hal ini adalah media *Whatsap* (WA) melalui ketua RT dan dilanjutkan ke grup warga BTN Grand Muslim Cluster Istanbul.



Gambar 3. Penyebaran Video Hidup Sehat di tengah Pandemi Covid

Tahap ketiga yaitu memberikan pengetahuan bagaimana cara meminimalisir penyebaran virus, yaitu dengan menyediakan tempat untuk

cuci tangan dan melakukan penyemprotan disinfektan. Adapun alat dan bahan untuk meminimalisir penyebaran virus diperoleh dengan cara pengadaan melalui swasembada tim pengabdian dan warga. Penyediaan tempat cuci tangan dilakukan dengan meletakkan beberapa ember di setiap blok untuk membiasakan warga mencuci tangannya sebelum menuju ke rumah masing-masing. Penyemprotan ini dilakukan oleh bapak-bapak dimana alat yang digunakan dibawakan oleh tim dan bahan-bahan diperoleh dari hasil swasembada seperti *bayclin* (pemutih) dan pembersih lantai. Tim bersama bapak-bapak membuat langsung cairan disinfektan dengan komposisi perbandingan yang sesuai, kemudian langsung disemprotkan ke seluruh blok ataupun ke setiap rumah warga.



Gambar 4. Ember Cuci Tangan dan Kegiatan Penyemprotan

Segala usaha yang telah dilakukan ini mendapatkan respon yang sangat positif dari seluruh warga, dan warga dengan senang hati melakukan segala langkah-langkah pencegahan atau antisipasi yang telah diinformasikan. Hasil dari pengabdian ini tidak lain adalah untuk memberikan pengetahuan dan kemampuan kepada warga BTN Grand Muslim Cluster Istanbul dalam menghadapi penyebaran covid-19 agar lebih waspada dan tenang dalam menghadapi pandemi yang sedang berlangsung.

D. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang sudah disampaikan pada pelaksanaan pengabdian masyarakat terkait sosialisasi covid-19, diperoleh bahwa warga BTN Grand Muslim Cluster Istanbul Desa Terongtawah Kecamatan Labuapi Kabupaten Lombok Barat memiliki pengetahuan dan kemampuan untuk mengantisipasi penyebaran virus serta lebih waspada dan tenang dalam menghadapi pandemi yang sedang berlangsung.

Ucapan Terima Kasih

Tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada Ketua RT, ibu-ibu serta warga BTN Grand Muslim Cluster Istanbul Desa Terongtawah Kecamatan Labuapi Kabupaten Lombok Barat, yang telah memberikan dukungan dan sambutan yang begitu hangat dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini.

Daftar Pustaka

- Agiesta, F. S. (2020). Cerita Lengkap Asal Mula Munculnya Covid-19 di Wuhan. *Merdeka.Com*. <https://www.merdeka.com/dunia/cerita-lengkap-asal-mula-munculnya-virus-corona-di-wuhan.html>
- alodokter.com. (2020). Covid-19. In *Alodokter.Com*.
- CNN, I. (2020). *Mengenal Social Distancing sebagai Cara Mencegah Corona*. <https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20200314102823-255483358/mengenal-social-distancing-sebagai-cara-mencegah-corona%0A>
- Dinas Kesehatan, N. (2020). *Pemerintah Serius, Siap dan Mampu Menangani COVID-19 Masyarakat Tetap Tenang & Waspada*. <https://corona.ntbprov.go.id/>
- Koesmawardhani, N. . (2020). *Pemerintah Tetapkan Masa Darurat Bencana Corona hingga 29 Mei 2020*. <https://news.detik.com/berita/d-4942327/pemerintahtetapkan-masa-darurat-bencana-corona-hingga-29-mei-2020%0A>
- WHO. (2020). *WHO Director-General's remarks at the media briefing on 2019-nCov on 11 February 2020*. <http://www.who.int/dg/speeches/detail/who-director-generals-briefing-on-2019-ncov-on11-february-2020>
- Yuliana. (2020). Corona virus diseases (Covid -19); Sebuah tinjauan literatur. *Wellness and Healthy Magazine*.